

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah belajar sebenarnya sudah cukup dikenal di masyarakat luas, bahkan saat ini hampir semua orang mengenal kata belajar. Pembelajaran dapat mengaitkan dua pihak, yaitu anak sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik, dan yang terpenting dalam aktivitas pembelajaran adalah adanya proses belajar. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang mengaitkan seseorang dalam upaya mendapatkan pengetahuan, keahlian, serta nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, karena melalui kegiatan proses pembelajaran ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang baik.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kepentingan bagi manusia baik laki-laki maupun perempuan untuk menunjang kehidupannya di dunia ini dan dunia yang akan datang. Sebagaimana tertuang dalam Al-Quran yaitu,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> H. Abd Hafid, 'Sumber dan Media Pembelajaran', *Jurnal Sulesana*, 6.2 (2011), 69–78.

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berikanlah ke lapangan di dalam majelis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadalah:11).<sup>2</sup>

Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkarakter dan berkualitas, berwawasan luas untuk mengembangkan sesuatu yang diharapkan.<sup>3</sup> Pembelajaran pedagogik diterapkan pada anak usia dini, dimana masa usia dini ini merupakan periode penting dalam perkembangan anak yang disebut dengan *golden age*, yaitu masa keemasan pada anak-anak di awal kehidupannya. Fase ini penting untuk diperhatikan karena pada fase ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang begitu pesat, dan anak pun dengan mudah menangkap apa yang diajarkan.

Menurut Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 hal. 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang diberikan intensif belajar untuk perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup> Dimana saat itu kemampuan berpikir otak anak berkembang pesat hingga 80%.

---

<sup>2</sup> Said Alwi, 'Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8.2 (2017), 145–67.

<sup>3</sup> Adzroil Ula Al Etivali dan Alaika M. Bagus Kurnia, 'Pendidikan Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019), 212–36.

<sup>4</sup> Opan Arifudin (*et al*), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021

Rangsangan yang diberikan kepada anak antara lain harus dapat mendorong tumbuh kembang anak melalui enam aspek: Aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, dan aspek bahasa. Salah satu aspek pertumbuhan yang dapat membantu anak dalam berkomunikasi adalah perkembangan bahasa, dimana bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pelatihan bahasa pada anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan anak untuk bersikap dan berperilaku dengan benar.

Bahasa merupakan satuan kata atau satuan huruf yang disusun menjadi kalimat yang dapat diungkapkan secara lisan atau dikomunikasikan secara tertulis.<sup>6</sup> Kemampuan berkomunikasi secara lisan atau tulisan dikenal dengan istilah literasi. Cooper & Robinson berpendapat bahwa literasi adalah kemampuan anak untuk belajar berdialog, mengamati, membaca, menulis, dan berpikir. Pembelajaran literasi tingkat ini dimulai dengan perkembangan bahasa lisan dan selanjutnya pembelajaran membaca dan menulis.<sup>7</sup> Literasi tidak bisa dipisahkan dari bahasa, apabila sudah menguasai kemampuan membaca dan menulis maka dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi.

---

<sup>5</sup> S MELINA, 'Pengembangan Media Papan Lempar Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', 2022.

<sup>6</sup> Fungsi Bahasa, 'Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial', 1–19.

<sup>7</sup> Resti Yulia (*et al*), 'Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini', Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.1 (2021).

Pada dasarnya kemampuan literasi sangat penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kreativitas anak, serta dapat meningkatkan daya nalar anak dengan mengenal tulisan dan membaca tulisan, serta meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan dapat memahami dunianya. Tujuan dari literasi adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman dengan membaca segala informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran literasi pada anak usia dini mengacu pada penggunaan media agar anak fokus pada kegiatan pembelajaran, dengan metode pembelajaran ini menggunakan sarana yang beragam, kreatif, inovatif, dan tidak monoton. Penggunaan media dapat mempercepat pembelajaran. Media yang digunakan pada anak usia dini adalah media yang menarik bagi anak dan media yang menyenangkan, agar anak tidak bosan saat belajar, dengan menggunakan media dapat menarik minat anak dalam melakukan proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang sangat penting dalam pembelajaran anak, karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan anak belajar dengan cara yang menyenangkan dengan berbagai media nyata, media audio, dan media visual.<sup>9</sup> Media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak adalah dengan pengenalan huruf dan tata bahasa dengan gambar yang dilihatnya serta kemampuan

---

<sup>8</sup> Khirjan Nahdi dan Dukha Yunitasari, 'Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 446.

<sup>9</sup> Prihadi, 'Media Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan Pertama Kemendiknas*, 2010, 1–43.

menginterpretasikan apa yang didengar dan dilihat dengan memutar ulang gambar.

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dapat digunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan komunikasi anatar guru dan anak. dalam pembelajaran, penggunaan media dapat merangsang perhatian dan minat anak dalam belajar. Media pembelajaran dapat menstimulasi aspek perkembangan pada anak, dengan menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran anak akan tertarik dan merasa senang sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran tersebut. Media pembelajaran ini memiliki fungsi sebagai berikut: sebagai alat pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif, mempercepat proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas belajar mengajar.<sup>10</sup> Salah satu media yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak adalah dengan menggunakan media koper literasi.

Koper merupakan salah satu jenis tas yang digunakan untuk menyimpan barang-barang saat akan bepergian jauh, dikarenakan desainnya yang besar memuat jumlah barang yang banyak, koper juga mengalami perkembangan, mulai dari ukurannya yang kecil menjadi besar dan juga desain-desain koper menjadi lebih menarik.<sup>11</sup> Media koper literasi ini merupakan media yang telah dimodifikasi oleh peneliti dari media *visual board*, yang dimana media *visual board* adalah media pembelajaran tiga

---

<sup>10</sup> Pedrinha Barros Castro dan Sebastien Caron, 'Castro, Pedrinha Barros Sebastien Caron, *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44.2 (2006), 8–10.

<sup>11</sup> Faturrahman Yaquub, *Rancang Bangun Koper Pengikut Otomatis Menggunakan Metode HUE, SATURATION, & VALUE (HSV)*, 2020

dimensi yang efektif yang dilengkapi dengan teks dan gambar yang penuh warna serta terdapat alur cerita yang yang jelas, sehingga dapat memudahkan anak dalam mengamati huruf maupun simbol yang terdapat pada *visual board* tersebut.<sup>12</sup> Dengan ini, peneliti mengembangkan media koper literasi untuk digunakan dalam menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Media koper literasi merupakan media yang dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang kebutuhan pada pembelajaran literasi.

Media koper literasi merupakan media yang terbuat dari papan triplek yang digunakan untuk pembelajaran literasi anak, yang di dalamnya terdapat beberapa kepingan huruf dan beberapa gambar. Media koper literasi merupakan media grafis yang efisien, media grafis yang hendak disajikan bisa dipasang serta dicopot dengan gampang sehingga bisa dipakai berulang kali serta aman bagi anak. Penerapan media koper literasi dalam pembelajaran literasi anak hendaknya diperhatikan dari beberapa segi antara lain materi pembelajaran, karakteristik anak dan waktu yang tersedia. Koper literasi ini dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas anak dalam belajar, serta dapat meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan sarana bagi guru dalam proses pembelajaran, dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan pembelajaran yang murni verbal sehingga memudahkan anak dalam menerima materi yang

---

<sup>12</sup> Fabiana Meijon Fadul, 'Pengembangan Media Pembelajaran *Visual Board* untuk Meningkatkan Kognitif Anak', 2019.

disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran. Meningkatkan semangat belajar, kreatifitas, berpikir kritis, motivasi dan belajar.<sup>13</sup>

Pengembangan media pembelajaran koper literasi ini tentu ada banyak varian yang membuat suatu produk bisa dikatakan layak atau tidaknya. Suatu produk dikatakan layak apabila memenuhi standar kebutuhan dalam proses pembelajaran, sedangkan suatu produk dianggap tidak layak apabila tidak membantu mencapai indikator yang diinginkan dalam pembelajaran literasi. Pemilihan media pembelajaran anak ini harus diperhatikan dan dipertimbangkan, media pembelajaran harus sesuai dengan mata pelajaran, media pembelajaran yang digunakan mempunyai kegunaan yang praktis dan mudah digunakan. Diharapkan para guru mampu memilih alat-alat yang baik untuk pembelajaran dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran anak. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An Nahl ayat 44,

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah

---

<sup>13</sup> Haris Budiman, 'Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tazkiyah: , Vol. 7, (2016), h. 177', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.45 (2016), 177.

diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (QS. An Nahl: 44).<sup>14</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi yang diperoleh di TK Nurul Ummah 12, kemampuan literasi anak belum mencapai target anak usia 5-6 tahun yang diketahui membutuhkan perlakuan khusus dalam fungsi belajarnya. Selain belum mencapai target anak usia 5-6 tahun pada pembelajaran literasi, sikap orang tua yang terlalu keras terhadap anak dan keterlambatan tumbuh kembang anak juga merupakan faktor penghambat dalam kemampuan literasi pada anak. Faktor penghambat ini sangat mengganggu kemampuan anak untuk membaca dalam bahasa yang mereka tidak mengerti arti dalam tulisan. Diketahui pula bahwa dalam kegiatan literasi anak, pendidik menggunakan metode bercerita dan tanya jawab dalam proses membaca dan menulis anak dengan metode pembelajaran yang tidak berubah. Metode ini sudah sering digunakan, sehingga pembelajaran alfabet ini mengurangi kesadaran anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan masih monoton yaitu melalui penggunaan buku cerita dan *flash card*, media yang biasa digunakan membuat anak bosan dalam belajar langsung.

Melalui media tersebut, terdapat anak yang belum focus dalam proses pembelajaran literasi dikarenakan kurang menariknya media dalam pembelajaran untuk anak dengan usia yang masih dini, usia dimana dunia anak adalah bermain, pendidik atau orang tua dapat melakukannya dengan

---

<sup>14</sup> Aswir dan Hasanul Misbah, Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, Bdanar Lampung, tahun (2018), 1–13.

belajar sambil bermain. Media yang digunakan dalam pembelajaran anak merupakan media yang menarik dan media menyenangkan bagi anak, dimana anak merasa senang saat belajar. Dalam kegiatan literasi TK Nurul Ummah 12, anak diminta untuk menceritakan kembali apa yang mereka dengar dan mengulangi kata atau kalimat yang mereka dengar agar kemampuan berbahasa anak dapat berkembang. Ada anak yang sangat senang ketika diajak bercerita, namun ada juga anak yang lamban dalam merespon.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran Koper literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Ummah 12 Sidorejo, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro.”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Mengarah pada pokok permasalahan tersebut maka fokus masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran koper literasi sebagai media untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan media oleh ahli media, ahli materi pada media pembelajaran koper literasi ?
3. Bagaimana hasil uji menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun menggunakan media koper literasi?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Menjelaskan media pembelajaran koper literasi pada kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.
2. Menjelaskan kelayakan media pembelajaran koper literasi pada kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.
3. Menjelaskan hasil uji menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun menggunakan media koper literasi.

### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini dilakukan karena rasa ingin tahu peneliti mengembangkan media koper literasi terkait menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Nurul ummah 12. Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan nilai dan kegunaan, serta teori dan praktik. Perspektif keuntungan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan Lembaga
  - b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu Pendidikan guna tercapai tujuan pembelajaran
  - c. Untuk memberikan manfaat bagi peneliti agar terfokus dalam penelitian yang berbasis Pendidika
2. Manfaat secara Praktis
  - a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media koper literasi sebagai media pembelajaran dapat memudahkan anak untuk belajar membaca, menulis, berbicara, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dan siswa akan merasa tertarik serta merasa senang dalam pembelajaran dan cenderung tidak bosan terhadap materi yang disampaikan

b. Bagi Guru

Dengan menggunakan koper literasi guru dapat secara mudah menarik perhatian anak serta dapat memfokuskan anak terhadap pembelajaran yang disampaikan, dengan menggunakan media ini guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar baru.

c. Bagi Sekolah

Dengan media koper literasi ini dapat menambah sarana media pembelajaran di sekolah dapat memberikan informasi tentang pentingnya media pembelajaran dalam memudahkan anak untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, maupun berbicara.

#### **E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang anak Dikembangkan**

Penelitian ini menghasilkan media koper literasi yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Media pembelajaran koper literasi, yaitu media pembelajaran tiga dimensi yang

efektif yang dilengkapi dengan teks dan gambar yang penuh warna serta terdapat alur cerita yang yang jelas, sehingga dapat memudahkan anak dalam mengamati huruf maupun simbol yang terdapat pada Koper literasi tersebut. Media koper literasi ini dapat memudahkan anak dalam belajar bahasa dengan mengklasifikasikan huruf.

Keunggulan mengenai produk media pembelajaran koper literasi, antara lain:

1. Media pembelajaran koper literasi memiliki karakteristik khusus, terdapat gambar yang penuh warna-warni
2. Media pembelajaran koper literasi memiliki huruf yang berwarna.
3. Media pembelajaran koper literasi memiliki huruf yang dapat diklasifikasikan menjadi sebuah kata
4. Warna yang digunakan pada media pembelajaran Koper literasi dapat menarik anak
5. Media pembelajaran koper literasi bisa digunakan berulang-ulang
6. Media pembelajaran koper literasi bisa dibawa kemana-mana

Penjelasan mengenai spesifikasi produk media pembelajaran koper literasi, antara lain :

1. Produk media pembelajaran koper literasi ini bahan utamanya terbuat dari triplek.

2. Media pembelajaran koper literasi yang berbentuk persegi panjang berbentuk tiga dimensi memiliki ukuran 60x40 cm.
3. Media pembelajaran koper literasi ini terdapat beberapa gambar yang memiliki makna, dengan penuh berwarna.
4. Media pembelajaran koper literasi memiliki huruf yang dapat diklasifikasikan

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan**

##### 1. Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan peneliti di TK Nurul Ummah 12 Sidorejo kecamatan Padangan kabupaten Bojonegoro pada kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 16.

##### 2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dengan media koper literasi untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Ummah 12 Sidorejo memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

- a) Penelitian dan pengembangan ini hanya terbatas pada pembelajaran literasi
- b) Uji coba pemakaian media koper literasi dilakukan secara terbatas
- c) Langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan sederhana.

## G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional ini peneliti menjelaskan judul penelitian ini dengan jelas agar dapat dipahami. Untuk itu perlu dikemukakan istilah-istilah judul yang perlu mendapat penjelasan secara rinci:

### 1. Media pembelajaran

Kata media (bentuk tunggal medium) berasal dari bahasa Latin yang berarti perantara, yang mengacu pada seseorang yang dapat menghubungkan informasi antara sumber informasi dan penerima. Menurut Reiser dan Dempsey media pembelajaran sebagai alat fisik untuk mempresentasikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa semua perangkat fisik yang digunakan untuk merepresentasikan pembelajaran, baik buku teks, visual, audio, komputer atau perangkat lainnya, diklasifikasikan sebagai media pembelajaran.<sup>15</sup>

### 2. Koper literasi

Media Koper literasi merupakan media yang terbuat dari papan triplek yang digunakan untuk pembelajaran literasi anak, yang di dalamnya terdapat beberapa kepingan huruf dan beberapa gambar. Media Koper literasi merupakan media grafis yang efisien guna menyajikan pesan- pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula, media

---

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi, Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional tentang Pemanfaatan Media bagi Anak Milenial Kerjasama antara Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Pare-Pare dengan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2017, 1–21.

grafis yang hendak disajikan bisa dipasang serta dicopot dengan gampang sehingga bisa dipakai berulang kali serta aman bagi anak.

### 3. Kemampuan literasi

Secara istilah dapat dijelaskan literasi merupakan sebuah kemampuan membaca dan menulis dengan mengenal huruf, mengenal tulisan sebagai upaya untuk meningkatkan bahasanya dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat dengan informasi yang telah dimilikinya.<sup>16</sup> Menurut Wardana dan Zamzam literasi merupakan kemampuan membaca, memahami dan mengapresiasi secara kritis berbagai bentuk komunikasi, termasuk bahasa lisan, komunikasi tertulis, komunikasi melalui media cetak maupun elektronik.<sup>17</sup>

### 4. Anak usia dini

Anak usia dini merupakan kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi yang menjadi ciri tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Khirjan Nahdi dan Dukha Yunitasari, 'Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 446.

<sup>17</sup> Muhammad Kharizmi, 'Feldpostbrief Des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt', *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2015), 11–21.

<sup>18</sup> Maghfiroh dan Dadan Shofia Suryana, 'Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05.01 (2021), 1561.

## H. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan jurnal-jurnal yang dibaca oleh peneliti terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian pengembangan media pembelajaran untuk kemampuan literasi anak, sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Orsinalitas Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Tempat	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Susana, tahun 2022	Pengembangan media pembelajaran <i>Visual Board</i> untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, PAUD Al-Muhzaki bakauheni lampung selatan	Pengembangan media pembelajaran <i>Visual Board</i> ini menggunakan Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ). Model ADDIE, media ini digunakan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak, memungkinkan anak untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya, mengungkapkan pikirannya dan membuat anak tertarik dan senang dalam belajarnya, serta anak aktif dalam pelaksanaan	Perbedaannya terdapat tujuan pembelajarannya, peneliti ini mengenalkan mengklasifikasi, mencocokkan, melengkapi kata, serta mengenalkan warna-warna pada media tersebut guna meningkatkan perkembangan kognitif anak, dimana anak dapat meningkatkan daya pikirnya, serta dapat mengungkapkan ide yang dimilikinya, sedangkan pada penelitian ini untuk menstimulasi kemampuan literasi anak dengan mengenalkan bahasa pada anak	Persamaannya adalah terdapat produk yang dihasilkan yaitu, media <i>Visual Board</i> , serta sama-sama menggunakan Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ). Model ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, or Production, Implementation or Delivery dan Evaluation</i> ).

			pembelajaran.	serta mengenal tulisan dan membaca tulisan pada gambar yang dilihat, serta media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media koper literasi yang telaj di modifikasi dari media <i>visual board</i> menjadi koper literasi.	
2.	Ajijah Sadiyah Nufus, Yufiarti, Sofia Hartati Tahun 2018	Pengembangan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Kelas 1 SD Kabupaten Tangerang	Pengembangan Media Puzzle ini menggunakan Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ) Model ADDIE. Media ini dapat meningkatkan kemampuan literasi anak dengan pengetahuan yang mendalam yang akan diperoleh anak ketika terbiasa membaca melalui media yang menarik dan tidak monoton.	Perbedaannya terdapat pada produk yang dihasilkan, dengan menggunakan media <i>Puzzle</i> guna bongkar pasang potongan gambar dan sasaran pada pengembangan media pembelajaran ini ditujukan pada anak usia 6-7 tingkat sekolah dasar, sedangkan pada media Koper literasi ini pengembangan media pembelajarannya ditujukan kepada anak usia 5-6 tingkat TK dan media ini guna mengenalkan bahasa pada anak	Persamaannya adalah sama-sama pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak yang memiliki alur cerita menarik, tulisan yang cukup jelas untuk dibaca, dan gambar terlihat secara jelas, serta sama-sama menggunakan Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ). Model ADDIE ( <i>Analysis, Design,</i>

				dengan mengenal tulisan dan membaca tulisan pada gambar yang dilihat.	<i>Development, or Production, Implementation or Delivery dan Evaluation).</i>
3.	Yansyah, Jamiatul Hamidah, dan Lita Ariani Tahun 2022	Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini di TK ABA Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa ini menggunakan metode pengembangan R&D model Reeves. Media ini mampu merangsang minat anak mendengarkan cerita sekaligus bisa membantu mereka mengingat kosakata baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Anak begitu semangat dan antusias belajar dengan menggunakan media ini,	Perbedaannya terdapat produk yang dihasilkan yaitu Media <i>Big Book Storytelling</i> Dwibahasa ini mengenalkan dua bahasa dalam pembelajaran, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta memperkenalkan kosakata baru dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, sedangkan pada media Koper literasi mengenalkan bahasa pada anak dengan mengenal tulisan dan membaca tulisan pada gambar yang dilihat.	Persamaannya adalah sama-sama pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi anak.
4.	Sari Hdanayani Tahun 2019	Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal melalui Media <i>Big Book</i> Cilincing	Pengembangan media ini menggunakan model Kemmis Mc Taggart. Media ini dapat meningkatkan	Perbedaannya terdapat pada jenis produk yang dihasilkan yaitu dengan media <i>Big Book</i> buku yang memiliki ukuran besar dan	Persamaannya terdapat pada media yang sama-sama memiliki gambar yang menarik, dan penuh dengan

		Jakarta Utara	kemampuan literasi awal pada anak yaitu menyangkut pada kemampuan anak dalam mengenal alphabet, dan kesadaran dalam tulisan dengan menggunakan media yang penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik dan terdapat kata yang diulang-ulang dapat memudahkan anak untuk mengingat.	penelitian ini menggunakan metode sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media Koper literasi adalah media papan 3d yang efektif dan penelitian ini menggunakan Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ). Model ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, or Production, Implementation or Delivery dan Evaluation</i> ).	warna-warni serta sama pada penggunaan media yaitu sama-sama media untuk meningkatkan kemampuan literasi.
5.	Khikmah Novitasari, Herdi Hdanoko Tahun 2019	Pengembangan model multisensory berbasis teknologi multimedia untuk stimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta.	Model multisensori berbasis teknologi multimedia ini menggunakan metode pengembangan R&D model 4D ( <i>Define, Design, Develop, dan Disseminate</i> ). Media ini dapat memusatkan konsentrasi anak dalam	Perbedaannya terdapat pada produk yang dihasilkan yaitu model multisensory berbasis teknologi multimedia ini dapat menghasilkan CD Interaktif untuk pembelajaran, sedangkan pada media Koper literasi ini terdapat gambar, tulisan, dengan penuh warna serta	Persamaannya terdapat pada pengembangan media guna untuk meningkatkan kemampuan literasi anak, dan sama-sama Metode Pengembangan R&D ( <i>Research dan Development</i> ).

			bercerita, bernyanyi maupun tanya jawab dan model ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak.	terdapat cerita menarik anak.	alur yang bagi	
--	--	--	--	-------------------------------	----------------	--

## I. Sistematika Pembahasan

Dengan sistematika pembahasan mengenai media pembelajaran koper literasi pada pembelajaran literasi anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Ummah 12 memiliki sistem penulisan sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka memaparkan beberapa kajian teori mengenai pengembangan media koper literasi untuk meningkatkan literasi anak, penggunaan koper literasi sebagai media pembelajaran, serta efektivitas koper literasi sebagai media pembelajaran.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian menjelaskan desain penelitian, model penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, waktu penelitian,

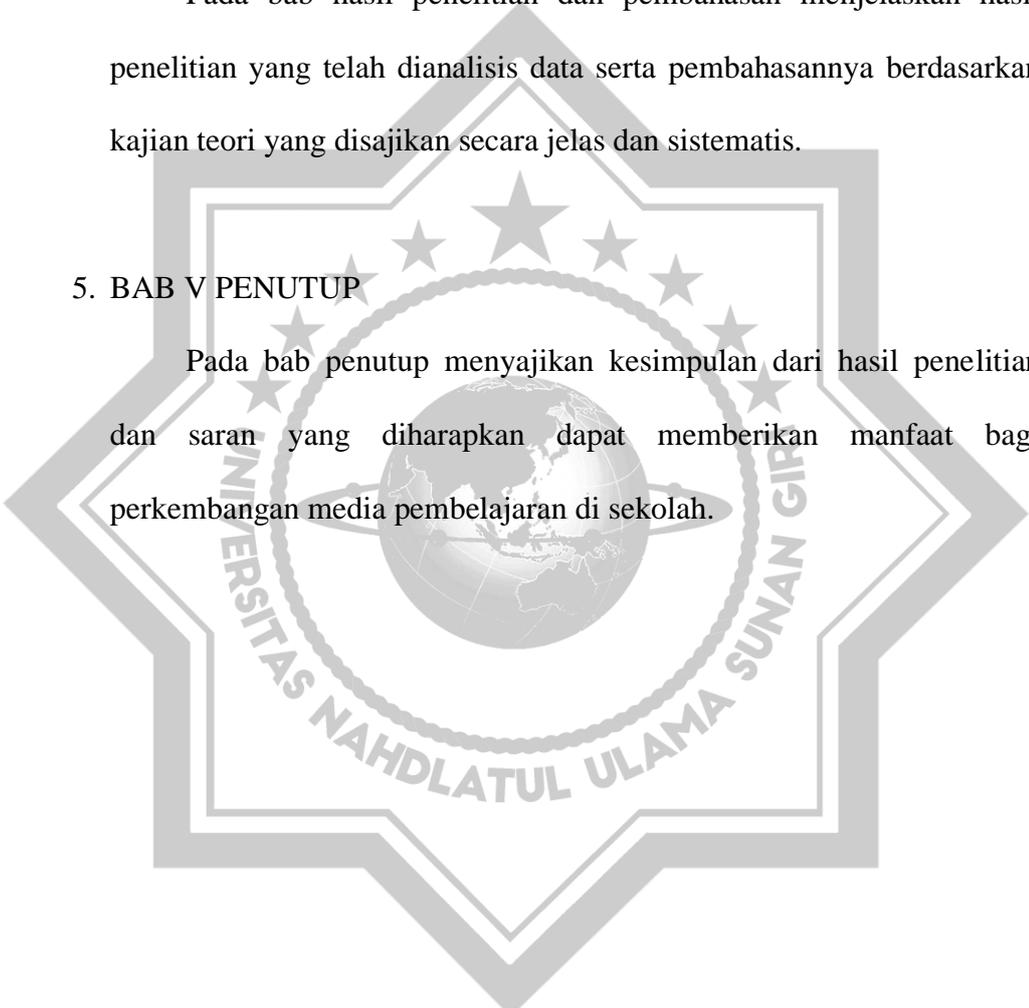
teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan hasil penelitian yang telah dianalisis data serta pembahasannya berdasarkan kajian teori yang disajikan secara jelas dan sistematis.

#### 5. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan media pembelajaran di sekolah.



**UNUGIRI**